



YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Fax 021-7866955, hp: 081291030024
Email: humas@istn.ac.id Website: www.istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : 027-IV/03.1-F/IX/2025

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Nama	: Nova P. Angraini B, ST. MT.	Status Pegawai	: Tetap
NIK/ NIDN/ NIDK	: 01.201525/0307118702	Program Studi	: Arsitektur S1
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli		

Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam	Kredit (SKS)	Hari
I. PENDIDIKAN & PENGAJARAN	1. Pengajaran di kelas termasuk laboratorium				
	1. Projek Arsitektur Bangunan Sederhana (A)	F4	08.50 - 12.00	2	Senin
	2. Perkembangan Arsitektur (A)	F2	08.50 - 11.20	3	Rabu
	3. Pemukiman (A)	F3	13.00 - 16.40	2	Senin
	4. Projek Arsitektur Bangunan Sederhana (B)	Online	17.00 - 20.00	2	Jumat
	5. Perkembangan Arsitektur	Online	19.00 - 21.00	3	Rabu
	6. Pemukiman (B)	Online	17.00 - 19.00	2	Rabu
	7. Proyek Arsitektur Bangunan Mix-Used (B)	Online	08.50 - 12.00	3	Sabtu
	8. Kebijakan Dan Peraturan (B)	Online	19.00 - 21.00	1,5	Kamis
	2. Pembimbing				
	1. Seminar				
	2. Kerja Praktek				
	3. Tugas Akhir/Tesis			2	
	4. Pembimbing Akademik				
	3. Penguji				
	1. Tugas Akhir/Tesis				
	2. Kerja Praktek				
	4. Tugas Tambahan				
	1. Menjabat Sebagai UPM Prodi Arsitektur			3	
II. PENELITIAN	1. Penelitian Ilmiah				
	2. Penulisan Karya Ilmiah			1	
	3. Penulisan Diktat Kuliah				
	4. Menerjemahkan Buku Kuliah				
	5. Pengembangan Program Kuliah Kurikulum				
	6. Pengembangan Bahan Ajar				
III. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	1. Menduduki jabatan di Pemerintahan				
	2. Pengembangan Hasil Pendidikan dan Penelitian				
	3. Memberikan penyuluhan/pelatihan/penataran/ceramah			1	
	4. Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat				
	5. Menulis karya Pengmas yang tidak dipublikasikan				
	6. Pengelolaan Jurnal Ilmiah				
IV. PENUNJANG	1. Menjadi anggota/panitia pada badan/lembaga suatu PT				
	2. Menjadi anggota Badan Lembaga Pemerintah				
	3. Menjadi anggota organisasi profesi				
	4. Mewakili PT/lembaga pemerintah, duduk dalam panitia antar lembaga				
	5. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional				
	6. Berperan Serta Aktif dalam pertemuan ilmiah/seminar			1	
	7. Anggota dalam tim layanan pendidikan				
Jumlah Total				26,5	

Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggalangan yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional. Penugasan ini berlaku dari tanggal 01 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1 - ISTN
2. Wakil Rektor 2 - ISTN
3. Wakil Dekan FSTT
4. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN
5. Kepala Program Studi Arsitektur
6. Arsip



Jakarta, 01 September 2025

Dean FSTT

Dr. Ir. Kun Wardana Abyoto, M.T.
NIDN 0311086903

Lampiran 2 : Form RPS dan CPL

	INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL, FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jl.Moh Kahfi II Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan 12640. Telepon. Office: 021 - 7270 090. Fax: 021 - 7866 6955.					Kode Matakuliah	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK) DASAR DAN PERKEMBANGAN ARSITEKTUR	KODE 11221PAR02	Rumpun MK Perencanaan & Perancangan	BOBOT (sks) 3 sks	SEMESTER 3	Tgl Penyusunan Juli 2024		
			T=1	P=2 SKS			
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI			
	Nova Anggraini			Ir. Ima Rachima Nazir, M.Ars			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Mampu bersikap pancasilais, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman					
	CPL2	Mampu mengkaji implikasi perencanaan dan pengembangan atau implementasi pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajuannya					
	CPL4	Bersikap Profesional, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, adaptif, apresiatif, serta taat azas pada kode etik profesi, serta kepranataan yang mengaturnya dalam menjalankan praktik profesional secara pribadi maupun tim					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai pancasila, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman					
	CPMK2	Mahasiswa dapat memahami mengenai pengertian dan kasanah arsitektur					
	CPMK4 Mahasiswa dapat memahami falsafah dan pendidikan dalam arsitektur secara menyeluruh						

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																			
	Sub-CP MK 1.1	Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai pancasila, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman																		
	Sub-CP MK 2.1	Mahasiswa dapat memahami ruang lingkup arsitektur terhadap ruang dalam dan ruang luar serta fungsinya																		
	Sub-CP MK 4.1	Mahasiswa dapat memahami falsafah dan pendidikan dalam arsitektur secara menyeluruh																		
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																			
	<table><tr><td></td><td>Sub-CPMK 1.1</td><td>Sub-CPMK 2.1</td><td>Sub-CPMK 4.1</td></tr><tr><td>CPL 1</td><td>V</td><td>V</td><td>V</td></tr><tr><td>CPL 2</td><td>V</td><td>V</td><td>-</td></tr><tr><td>CPL 4</td><td>V</td><td>-</td><td>V</td></tr></table>					Sub-CPMK 1.1	Sub-CPMK 2.1	Sub-CPMK 4.1	CPL 1	V	V	V	CPL 2	V	V	-	CPL 4	V	-	V
	Sub-CPMK 1.1	Sub-CPMK 2.1	Sub-CPMK 4.1																	
CPL 1	V	V	V																	
CPL 2	V	V	-																	
CPL 4	V	-	V																	
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini merupakan dasar untuk mempelajari perkembangan arsitektur yaitu penjelasan mengenai pengertian arsitektur, asal mula arsitektur, teori, sejarah, sistem konstruksi dan teknologi dalam arsitektur. Dimana di harapkan dapat memberikan informasi pada mahsiswa mengenai lingkup arsitektur dan kaitan arsitektur dengan bidang lain.																			
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Sejarah Arsitektur 2. Perkembangan secara periodik 3. Langgam 4. Fungsi ruang 5. Denah 6. Warna,corak, material 7. Struktur &Dimensi 8. Ciri khas 9. Kekurangan dan kelebihan bangunan 10. Pemanfaatan bangunan dan ruang luar																			
Pustaka	Utama : 1. Snyder, CJ. 1984. <i>Pengantar Arsitektur</i>. Erlangga. Jakarta. 2. Budihardjo, Eko,Prof, Ir, M.Sc. 1986.<i>Jati Diri Arsitektur Indonesia</i>. PT Alumni. Bandung. 3. Mangun Wijaya,YB.1995. <i>Wastu Citra</i>. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 4. Admadi, Pramono, Prof. 1997.<i>Perkembangan Arsitektur dan Pendidikan Arsitektur di Indonesia</i>. Gajah Mada University Press.Yogyakarta. 5. Charles Jenks, <i>Modern Movements in Architecture</i>, Garden City N.Y. Doubleday & Co Anchor Books, 1973Weber A.F. 1965. <i>The Growth of Cities</i>. Cornell University Press;																			

		Pendukung :					
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat mengetahui materi pembelajaran Pengantar Arsitektur selama satu semester metode pembelajaran dan sistem penilaian	Pengertian arsitektur, Tokoh dalam Arsitektur, Lingkup Arsitektur	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%
2	Mahasiswa mengetahui Arsitektur dan asal mula arsitektur	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Arsitektur sebagai satu budaya manusia 2. Kriteria arsitektur menurut daerah	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%
3	Mahasiswa mengerti mengenai asal mula arsitektur	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Asal mula budaya manusia 2. Kasus penataan bangunan pada suatu site, menurut budaya manusia dan daerahnya	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%
4	Mahasiswa mengerti mengenai sejarah	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang:	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran	Penjelasan dan Diskusi			10%

	kebudayaan dikaitkan dengan arsitektur	1. Sejarah kebudayaan di kaitkan dengan arsitektur 2. Gaya arsitektur primitive 3. Gaya arsitektur Hindu	kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	(2x45 menit)			
5	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai sejarah kebudayaan di kaitkan dengan arsitektur	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Gaya Arsitektur Timur 2. Gaya Arsitektur Barat	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			10%
6	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai sejarah kebudayaan di kaitkan dengan pelestarian arsitektur	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Arti pentingnya arsitektur di lestarikan 2. Cara pelestarian arsitektur 3. Detail 7 kasus keajaiban dunia	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
7	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai Perkembangan arsitektur sebagai ilmu	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: Peran ilmu, teknologi dan seni dalam arsitektur bagian dari bangunan	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mengerti mengenai Perkembangan pendidikan arsitektur	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: a. Pendidikan arsitektur b. Perkembangan pendidikan	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%

		arsitektur di Indonesia dan dunia c. Tugas arsitek					
10	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai metode perancangan bangunan secara sekilas	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang : 1. Perkembangan arsitektur 2. Arsitektur tradisional sampai modern 3. Tugas Arsitektur	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%
11	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai metode perancangan bangunan secara sekilas	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang : 1. Fungsi, bentuk dan kegiatan 2. Analisa pada konsep perencanaan	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%
12	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai pengenalan metode perancangan	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Fungsi, bentuk dan kegiatan 2. Analisa pada konsep perencanaan 3. Skema perencanaan	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			5%
13	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai unsur konstruksi bangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Bangunan sebagai salah satu unsur arsitektur 2. Bagian dari bangunan	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			10%
14	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran	Penjelasan dan Diskusi			10%

	mengenai unsur konstruksi bangunan	Pondasi rangka bangunan, atap dan lain-lain	kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	(4x45 menit)			
15	Mahasiswa di harapkan dapat mengerti mengenai Kriteria bangunan sesuai dengan fungsinya	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang : 1. Skema jenis bangunan menurut fungsinya 2. Hal hal yang berkaitan dengan perancangan	Studi referensi, Studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,	Penjelasan dan Diskusi (2x45 menit)			10%
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						

Perkembangan Arsitektur di Asia dan Eropa (Barat)



Jakarta, 19 Februari 2018

ARSITEKTUR



APA YANG DIBUAT
ARSITEK???



ARSITEK “PEDULI” BANGUNAN

ARSITEKTUR INFLUENTIAL	ARSITEKTUR PERFECTED	ARSITEKTUR “WITHOUT “ ARCHITECT
1. Karya arsitek yg <i>mengajarkan cara membangun</i> di masy.	1. Kiprah arsitek yg memprakarsai gagasan eksperimen	1. Dihasilkan bukan dari arsitek
2. Diterapkan oleh warga	2. Karya yg memperpresentasikan arsiteknya	2. masy. Bertindak sbg arsitek
3. <i>Tidak tahu</i> siapa arsitek yg mempelopori	3. Masy dan arsitek belum tentu mengikuti karya-karya	3. Berkiprah tidak sendiri tapi secara bersama dipelopori tokoh masy.
4. Karya yg dihasilkan berbeda tapi mendekati/ mirip satu sama lain, contoh: Renaissance , Barok, Gotik	4. karya-karya <i>Master Builder ; Franck loyd Wright, Le Corbusier, Louis Khan dll</i>	4. Karya Arsitektur Tradisional, contoh: Kampung Naga, Tengganan, Panglipuran, Bug-Bug,Toraja , dll

Arsitektur modern

- “Modern” sering diartikan kekinian atau yang diartikan “mutakhir”. Perlu ditegaskan Arsitektur modern terbatas pada suatu mazhab tertentu dalam perkembangan arsitektur di wilayah barat yang kemudian pengaruhnya menyebar keseluruh dunia.
- Mazhab arsitektur ini mulai tampil sekitar abad-19 dan awal abad-20. setelah duniabarot berpaling pada mazhab neoklasik dan romantik
- Berbeda dengan arsitektur sebelumnya (ghotic, renaissance, baroque dll) perkembangan arsitektur modern mampu menyebarkan pengaruhnya ke seluruh dunia
- Perkembangan didorong oleh berkembangnya pendidikan dari barat ke timur pada sekitar abad 19 dan 20. dan ditandai dengan terkikisnya masa kolonialisme.
- Arsitektur modern berkesempatan tersebar dan melakukan penetrasi internship ke seluruh dunia termasuk indonesia
- Arsitektur modern tidak menginsyaratkan dihindarkannya bahan-bahan sumber daya setempat (lokal) namun pada umumnya menggunakan material /komponen import atau produk industri maju. Sesuai dengan falsafahnya dasar pemikirannya dan kaidah-kaidahnya cenderung menampilkan bentuk yang internasional.

Arsitektur modern

- “FALSAFAH, DASAR PEMIKIRAN SERTA DOKTRINYA DIKENAL DAN DIANUT DIMANA-MANA

- PRINSIP-PRINSIPNYA:

- a. Funcional , clarity, clean and simple (dianut diyakini oleh arsitek dari penjuru manapun)

- b. Doktrin-doktrin ;

(form follow function (F.L Wright) ;Beauty an simplicity (F.L Wright); Less is More (miss van de rohe) dll. Sehingga menjadi kaidah-kaidah mutlak dalam perancangan arsitektur

- c. **maestro-maestro arsiteknya antarlain;** Frank Loyd Wright, Meis Van de Rohe, Le Corbusier, Walter Gropius, Robert Buckminster Fuller, Eduardo Toroja, Felix Candela dll

PERBANDINGAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DAN ARSITEKTUR MODERN

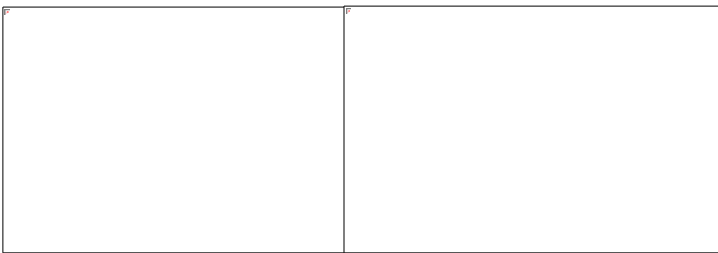
PERBANDINGAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DAN ARSITEKTUR MODERN		
ORIENTASI	ARSITEKTUR TRADISIONAL	ARSITEKTUR MODERN
Filosofi	Kesatuan alam semesta (mistis)	Logika, rasional (ontologis)
Budaya	Etnis, lokal	Universal, Internasional
Nilai guna	Lahiriah-bathiniah	Lahiriah-psikologis
Sikap terhadap alam	Penyelarasan, penyesuaian (kemanunggalan)	Penguasaan, penaklukan (eksistensial)
Citra penampilan keseluruhan	Irrasional-simbolis, ornamental	Rasional, logis, "Clean"
Prinsip Estetika	Keindahan rasa (internal)	Keindahan visual (eksternal)
Motivasi	Kebersamaan, keselarasan, kesinambungan, kemanunggalan (pruralistik)	Inovasi, persaingan (individualistik)

Pengertian Arsitektur

- 1) Arsitektur adalah lingkungan buatan yang memilk kekuatan konstruksi, dibina untuk memberikan pelayanan kegiatan manusia dan ditampilkan dengan keindahan.
- 2) Arsitektur sebagai aspek seni budaya yang senantiasa mengalami perubahan
- 3) karya Arsitektur merupakan hasil nyata dari imajinasi dan daya cipta para ahli
- 4) Arsitektur dinikmati dengan pengalaman memasuki ruang yang ada di dalamnya
- 5) karya Arsitektur merupakan karya yang sangat dipengaruhi oleh kebudayaan suatu masyarakat

Kebudayaan Arsitektur Barat/ Eropa

1. Penekanan pada tingkah laku dan kebiasaan – kebiasaan manusia barat (kebudayaan)
2. Mengacu pada filsafat dan pola pemikiran alam barat yang "ontologis" (realistis)
3. Menekankan pada "nalar" (ratio)
4. Keindahan visual terlihat
5. Dituntut untuk mudah dipahami dan didiskusikan (banyak pengikutnya)



Kebudayaan Arsitektur Timur/ Asia

1. Penekanan pada "rasa", Perasaan jiwa yang jauh lebih sukar dipahami
2. Keindahan tersirat "di dalam" tidak tertangkap secara visual
Contoh di Indonesia cenderung hasil pola alam (pikiran mistis)
3. Sulit dipahami dan diikuti, sehingga sedikit pengikutnya



Perkembangan Arsitektur Di Asia dan Eropa (Barat)

Banyak Ahli membedakan cara pandang antara perkembangan Arsitektur Barat dan Arsitektur Asia dalam pemahaman berikut:

- 1) Arsitektur Barat sangat “Material” dan Asia sangat “Spiritual”
- 2) Arsitektur Barat Mementingkan Objek dan tata cara membangun, sedangkan Asia lebih memandang proses dan nilai-nilai yang dikaitkan dengan hubungan yang luas (sosial dan spiritual).
- 3) Arsitektur Barat “**mengatasi**” Alam, yakni manusia – alam (lingkungannya) ; Arsitektur Asia menekankan “**Keharmonisan**”, manusia – sang Pencipta.

Referensi

- 1) kompendium sejarah arsitektur, Djauhari.S, yayasan Lembaga penyelidikan masalah bangunan. Bandung 1988
- 2) “ The world atlas of architecture”, Michael Beazely International Ltd.1988
- 3) “An Outline of European Architectur”, Pevsner Nicolaus
- 4) “ A History of Architecture on the comperative method” Fletcher, Barister, Sir kn, Bartford Ltd. London 1966
- 5) European Architecture Styles, Koch,Wilfried W. Foulsham & Co Ltd, 1980
- 6) Architecture from the pre history to post modern, Trachtenberg, Marvin dan Isabella Hyman, Harry N. Abraham. New York 1985
- 7) Modern Architecture a Critical History, Framton, Kenneth, Thames and Hudson, 1980.
- 8) Modern Movements, Jencks Charles. Penguin Books Ltd. 1982
- 9) Architecture Today, Jencks Charles. Academy Editions.1988

d
d
d
Terima Kasih



Arsitektur Klasik (Yunani dan Romawi)

1. Karakter Bangunan

- a. Arsitektur Aegea (pulau di Yunani timur)
 - Terdapatnya “cella” cahaya masuk celah-celah lubang atap.
 - ada lobby/ vestibule
 - entrance dan serambi depan mengarah ke dalam.
 - thelamus (ruang tidur) diletakkan pada bagian belakang
 - 4 sisi masif, 1 sisi bukaan (pintu)
- b. Yunani daratan
 - konstruksi utama menggunakan kolom dan balok, dinding bata yg dikeringkan
 - Menjunjung tinggi seni dan kepercayaan (kuil)
 - *Public building* yang megah
 - Eksterior diutamakan dan konsep udara terbuka

2. Langgam

- a. Langgam doric (tiang tanpa hiasan polos), lengkung sederhana dan tanpa alas sehingga menempel langsung pada lantai. Contoh: kuil parthenon
- b. Langgam ionic
berasal dari pesisir ionia, kepala tiang mengambil bentuk volutus (kerang besar), bentuk melingkar pada kedua sisi dan pada dasar tiang menggunakan alas. Contoh : kuil erectheum di Athena
- c. Langgam corinthian
dari daerah pegunungan dan mengambil bentuk tanaman daun achantus, dasar tiang menggunakan alas dan bertumpu pada lantai berundak. Contoh : kuil zeus olympia

3. Tipologi Bangunan

- a. Dibuatnya kuil dengan tiang-tiang tinggi di daratan
- b. Banyak dibangun “stoa” yaitu teras memanjang bertiang banyak yang menghubungkan antara bangunan satu dengan yang lain
- c. Adanya ruang pertemuan “agora” yang digunakan sebagai pasar bagi masy. Yunani.

Arsitektur Klasik (Romawi)

1. Karakteristik

- a. Teknologi lebih maju misal dalam pembuatan saluran air dan konstruksi busur/lengkung
- b. Tata bangunan dipengaruhi oleh struktur sosial, yg sering diperingati upacara dan pesta besar
- c. Konsep perancangan menekankan pada pengertian ruang media ekspresi arsitektural pada skala kota dan interior
- d. Penataan bangunan dan landscape perkotaan dirancang secara integratif
- e. Bentuk arsitektur tampak keanggunan formal yang berorientasi birokratik dan sistematis, praktis dalam langgam.

2. Langgam

- a. Memanfaatkan kosa klasik yunani sbg motif dekorasi
- b. Superimposisi (menggabungkan klasik bertumpang tindih dalam satu tingkatan berbeda) sehingga mencapai totalitas sistem yg dinamis dan simbolik baru
- c. Dinding sebagai bidang penerus dengan pembagian bidang, tekstur, elemen vertikal dan horizontal
- d. Konstruksi busur dan lengkung pada ruang yg kompleks.

3. Konsep ruang

- a. Ruang konkretisasi statis
- b. Ruang self-contained harus dibentuk diartikulasikan dan diaktifkan
- c. Karakter lingkungan spatial terpadu tdk ditentukan oleh ikatan situasi geografis tertentu

4. Tipologi Bangunan

- a. Kuil
- b. Basilika
- c. Theater
- d. Amphitheater "hippodrome" circus
- e. Roman Bath
- f. Spalato (Palace of Diocletian)
- g. Forum
- h. Villa (Roman Country House)

Arsitektur Barat dan Asia

Arsitektur Barat

1. Arsitektur Yunani (klasik)
2. Arsitektur Romawi (klasik)
3. Arsitektur Gotik (abad pertengahan)
4. Arsitektur Renaissane
5. Arsitektur Barok dan Arsitektur Rococo
6. Arsitektur Modern (rofi) & Arsitektur Post Modern
7. Arsitektur Neo Klasik
8. Arsitektur Art Nouveau

Arsitektur Asia/ Timur

1. Arsitektur India dan Asia Tenggara
2. Arsitektur Cina dan Asia Timur
3. Arsitektur Indonesia

Arsitektur India (Asia Tenggara)

1. India
2. Vietnam
3. Laos
4. Myanmar
5. Thailand
6. Kamboja
7. Indonesia
8. Singapura
9. Filipina
10. Brunei Darussalam
11. Malaysia
12. Timor Leste

Arsitektur Cina (asia timur)

1. Cina+ republik tiongkok
2. Korea utara dan selatan
3. Jepang
4. Hongkong
5. Mongolia
6. macau

Tugas Individu

pembagian ars.barat dan timur sesuai pembahasan
dan dipresentasikan setiap pertemuan!!!

PERKEMBANGAN ARSITEKTUR



TUJUAN PERKEMBANGAN ARSITEKTUR

- Mengenal arsitektur sebagai hasil budaya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi seni dan profesi
- Memahami arsitektur sebagai proses dan produk perancangan yang meliputi aspek fungsi, teknologi, estetika dan konteks lokasi

1. **Arsitektur dan Kebudayaan**

- **Arsitektur sebagai salah satu bentuk budaya manusia**
- **Sejarah perkembangan kebudayaan dan pengaruhnya terhadap karya arsitektur**
- **Perkembangan arsitektur sebagai ilmu**
- **Peran ilmu, teknologi dan seni dalam arsitektur**

2. Pelaku dalam Arsitektur

- Peran arsitek dalam perancangan arsitektur
- Perkembangan profesi arsitek
- Hubungan berbagai disiplin ilmu dalam arsitektur

3. Karya arsitektur sebagai proses dan produk rancangan

- Metode dan konsep perancangan arsitektur
- Pengertian arsitektur dalam konteks fungsi, proteksi dan estetika
- Hubungan fungsi kegiatan dan bentuk

4. Unsur dan fungsi pembentuk fisik bangunan

KEBUDAYAAN

Pengantar Arsitektur Sri
Kurniasih, ST

DEFINISI KEBUDAYAAN MENURUT KOENTJORONINGRAT, 1974

- ❑ Kebudayaan adalah *pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakar pada nalurinya*, dan karenanya hanya bisa dicetuskan setelah melalui proses belajar.
- ❑ Kebudayaan dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok : ***Wujud ideal*** meliputi gagasan, nilai-nilai, norma, peraturan dsb, ***Wujud sistem sosial*** yang merupakan pola kelakuan manusia dalam masyarakatnya, ***Wujud fisik*** yang merupakan benda-benda hasil karya manusia, termasuk produk arsitektur.

DEFINISI KEBUDAYAAN



Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

A. Perspektif terhadap Alam

⦿ Mistis

Manusia merasa dirinya menjadi bagian dan dikuasai oleh alam. Memandang alam sebagai subyek sedangkan dirinya sebagai obyek, sehingga segala sesuatu atas dirinya ditentukan oleh alam. Oleh budi yang dikembangkannya terkungkung rasa takut terhadap alam

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

A. Perspektif terhadap Alam

● Ontologis

Dengan berkembangnya logika (penalaran), timbul dorongan mencari jawaban tentang asal-muasal fenomena alam. Manusia mengambil jarak dengan alam dan secara bebas menelaah ihwal fenomena alam.

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

A. Perspektif terhadap Alam

● *Fungsional*

Merasakan bahwa manusia sangat membutuhkan fungsi alam untuk kehidupannya serta adanya hukum-hukum alam yang perlu ditaati sehingga timbul kesadaran perlunya interaksi timbal balik manusia dengan alamnya.

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

B. Perspektif terhadap Waktu

● *Orientasi masa lalu*

Kesadaran bahwa manusia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masa lalu, sampai keyakinan bahwa identitas diperoleh dengan mengikat kuat dirinya dengan masa lalu. Dalam pengembangan akal budi selalu menjaga keterkaitan dengan masa lalu.

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

B. Perspektif terhadap Waktu

● *Orientasi masa depan*

Kesadaran bahwa yang terpenting adalah apa yang akan dihasilkan (orientasi pencapaian tujuan). Sehingga yang paling didahulukan adalah penentuan tujuan yang akan dicapai. Segala olah akal budi selalu diorientasikan ke tujuan di masa depan tersebut.

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

B. Perspektif terhadap Waktu

● ***Kombinasi***

Kesadaran bahwa melupakan masa lalu menyebabkan kehilangan pijakan dalam mengukur hasil saat ini. Di sisi lain muncul pula kesadaran tanpa keinginan jelas tentang apa yang hendak dicapai di masa mendatang maka pengembangan olah akal budi akan berjalan lebih lamban dan kehilangan arah.

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

C. Hakekat Hidup

- *Persepsi hidup buruk*
Hidup dipahami sebagai suatu bentuk kungkungan dan keharusan taat asas.
- *Persepsi hidup baik*
Hidup dipahami sebagai sesuatu yang senantiasa baik. Kondisi yang terjadi apa adanya itulah yang terbaik.
- *Hidup buruk menjadi baik dengan rekayasa dan upaya.*
Hidup dipahami sebagai tantangan. Usaha perlu dilakukan untuk memperoleh kemudahan.

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

D. Hakekat Karya

- *Karya untuk hidup*
Karya dilakukan semata-mata untuk menjaga kelangsungan hidup dan mengisi kehidupan.
- *Karya untuk aktualisasi*
Kesadaran bahwa dengan berkarya dapat diraih dengan prestasi dan prestise dapat ditingkatkan.
- *Karya untuk karya*
Kesadaran bahwa berkarya dapat memberikan manfaat.

Lima aspek yang mendasari alam pikiran dalam menentukan orientasi perkembangan budaya serta nilai produk budaya yang dihasilkan (Kluckhohn)

E. Hakekat Hubungan antar Manusia

- ***Gotong royong***
Kesadaran mengutamakan kebersamaan (karya kolektif). Ketergantungan individu terhadap kelompok sangat menonjol.
- ***Paternalistik***
Kesadaran adanya strata dengan pimpinan sebagai panutan (ketergantungan terhadap pimpinan)
- ***Individualistik***
Menilai tinggi usaha dan karya sendiri.

WHAT IS THE MEANING OF

ARCHITECTURE?

Istilah “Arsitektur” = kata “*arkhe*” (Yunani) = “asli”
dan suku kata “*tekton*” = “kokoh”.

Jadi, dalam pengertiannya “arsitektur” dapat
diartikan sebagai sesuatu cara asli untuk
membangun secara kokoh.



ARCHITECTURE IS.....



Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang luas, arsitektur mencakup merancang keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lansekap, hingga ke level mikro yaitu desain perabot dan produk. Arsitektur juga merujuk pada hasil-hasil proses perancangan tersebut.



and ARCHITECTURE is

Menurut :

- **Vitruvius** : Arsitektur tergantung pada susunan penataan, keselarasan dalam pergerakan, simetri dan kesesuaian ekonomi.
- **Henry Wotton** : Ketahanan
Kenyamanan
Keindahan
- **John Ruskin** :
 - Bangunan harus berfungsi dengan baik
 - Bangunan harus berbicara baik
 - Bangunan harus berpenampilan baik



and ARCHITECTURE is

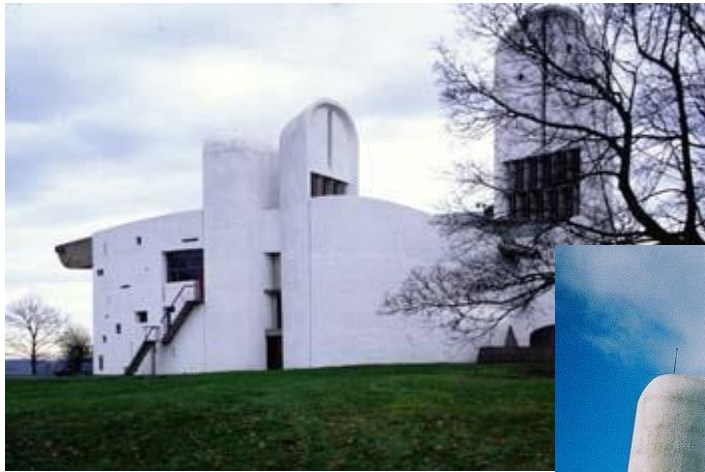
Menurut Vitruvius di dalam bukunya *De Architectura* (merupakan sumber tertulis paling tua yang masih ada hingga sekarang), bangunan yang baik haruslah memiliki:

- Keindahan/ Estetika (Venustas)
- Kekuatan (Firmitas)
- Kegunaan/ Fungsi (Utilitas)



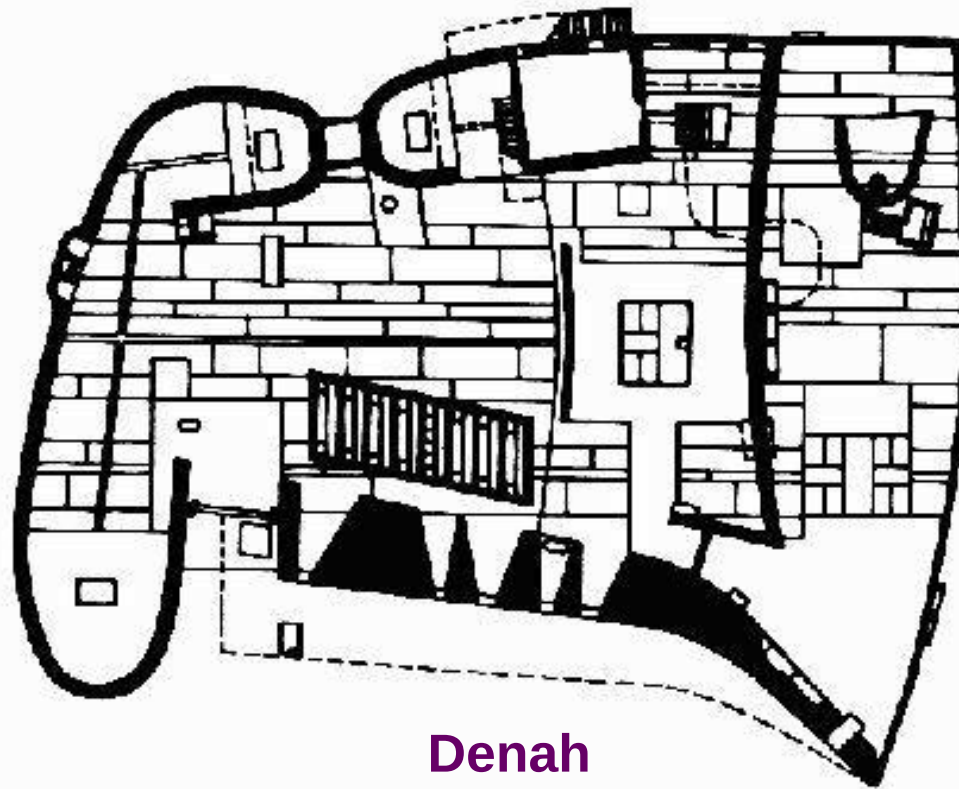
HASIL KARYA ARSITEKTUR

“LE CORBUSIER”

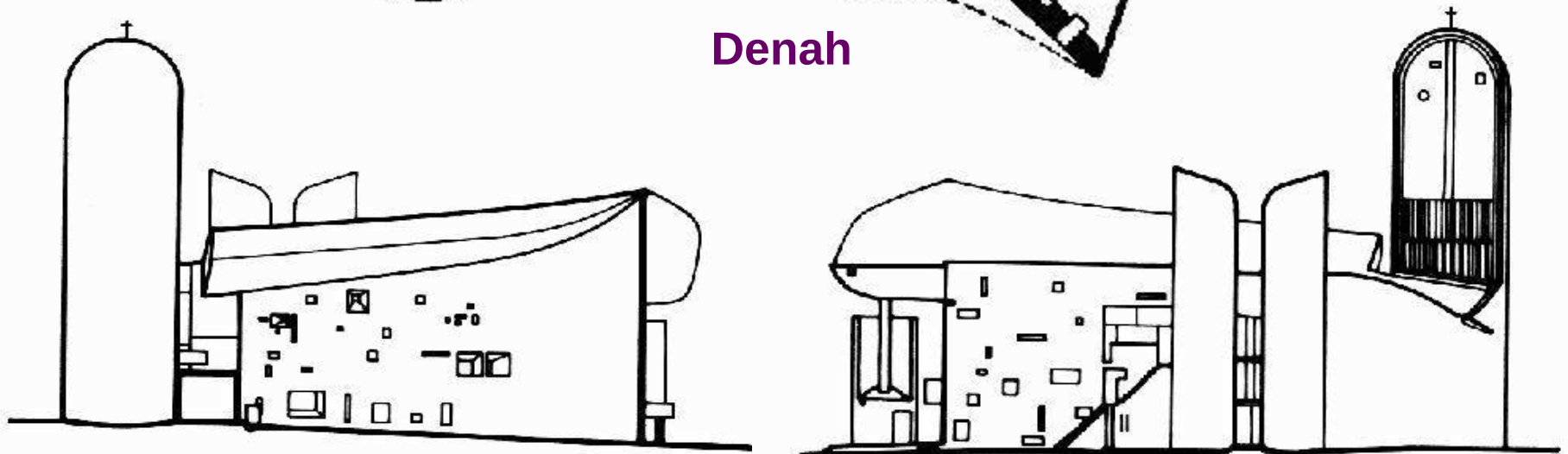


Ronchamp
Chapel





Denah



Tampak

HASIL KARYA ARSITEKTUR

“NORMAN FOSTER”



British Museum

HASIL KARYA ARSITEKTUR

“NORMAN FOSTER”

Gas Station



HASIL KARYA ARSITEKTUR

“NORMAN FOSTER”



Suisse Re Tower Id

HASIL KARYA ARSITEKTUR

“NORMAN FOSTER”



Reichstag

HASIL KARYA ARSITEKTUR

“MISS VAN DER ROHE”

Gemini Residence



Eksterior

HASIL KARYA ARSITEKTUR

“MISS VAN DER ROHE”



Interior

Gemini Residence

terimakasih

